

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK
BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI
TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sejana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

ATIKA TULATIFAH

NPM : 161100356

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2022 M**

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sejana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

ATIKA TULATIFAH

NPM : 161100356

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing 1 : Prof. Dr.H. Subandi, M.M

Pembimbing 2 : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi penurunan prestasi belajar terutama pada pembelajaran IPA, bahan ajar yang kurang bervariasi, banyak ditemui peserta didik yang kurang pemahaman serta kurang menghargai makhluk hidup terutama pada hewan dan tumbuhan. SDN 2 Gunung Sulah dan MIN 4 Bandar Lampung hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran IPA dan bahan ajar kurang bervariasi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup, mengetahui kelayakan dari produk tersebut, dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup untuk pembelajaran IPA di kelas IV.

Penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model Borg and Gall yang dilakukan dengan tujuh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain yaitu uji kelayakan yang terdiri dari dua ahli bahasa, dua ahli materi, dua ahli media, dan dua ahli pendidik, revisi desain produk, ujicoba produk dan revisi produk.

Buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup rata-rata nilai ahli bahasa sebesar 84% di kategorikan sangat layak, ahli materi dengan nilai rata-rata sebesar 89% dikategorikan sangat layak, ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata sebesar 87% dikategorikan sangat layak, dan penilaian pendidik sebesar 98% sangat layak. Penilaian yang diberikan oleh peserta didik pada tahap ujicoba kelompok kecil di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung, memperoleh nilai presentase 87% yang dikategorikan sangat layak dan ujicoba kelompok besar di MIN 4 Bandar Lampung, dengan nilai presentase 91%. Hal ini menunjukkan bahan ajar berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, Ensiklopedia, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.*

SURAT PERYATAAN

Surat yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Atika Tulatifah
Npm : 161100356
Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : TarbiyahdanKeguruan

Menyatakanbahwaskripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagaian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftarpusta. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya da padapenyusunan.

Demikian surat pernyataan ini sayabuut agar dapatdimaklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis,



Atika Tulatifah
161100356



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK**
BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI
TERHADAP MAHLUK HIDUP
Nama : **Atika Tulatifah**
NPM : **1611100356**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Subandi, M.M.
NIP. 196308081993231002

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
TEMATIK BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI
TERHADAP MAHLUK HIDUP”. oleh: Atika Tulatifah, NPM :
1611100356, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . Telah
diujikan dalam Sidang Munaqosah pada hari/tanggal: Senin, 05
Desember 2022 pukul 15.00-17.00 WIB

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Subandi, M.M (.....)

Penguji Pendamping II: Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

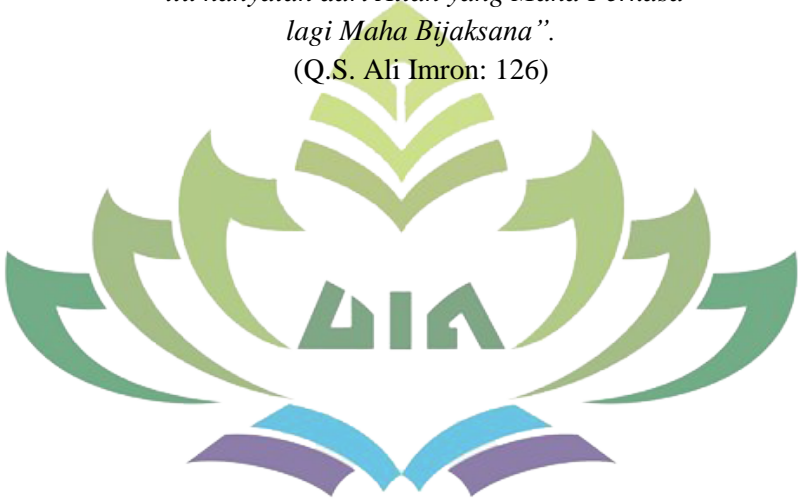
MOTTO

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِ ۗ وَمَا النَّصْرُ

إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

“Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanga itu hanyalah dari Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

(Q.S. Ali Imron: 126)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik, Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

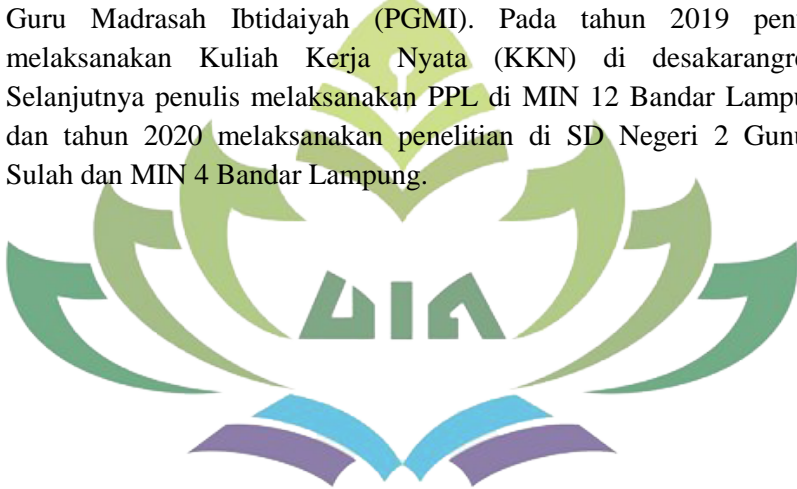
1. Kedua orang tuaku Bapak Rohim Kudus dan Ibu Wati serta almarhum nenekku tercinta Tumirah yang selalu kusayangi dan telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, ketulusan, dan kesabaran serta selalu memberikan doa yang tulus, mendukung dalam setiap langkahku dan selalu mendampingi.
2. Adik-adikku tersayang, Lutfi Azam Alfarizi, Mizan Muhammad Fahrezi terima kasih telah memberikan semangat serta mendo'akan dalam setiap langkahku. Serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a demi kesuksesan dan keberhasilanku dimasa depan.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Atika Tulatifah dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 1999, sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rohim Kudus dan Ibu Aini Wati.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Pelitadiselesaikan pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 18 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Singkawang dan diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (SI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desakarangrejo. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MIN 12 Bandar Lampung dan tahun 2020 melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Gunung Sulah dan MIN 4 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah juga lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salahsatu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung.

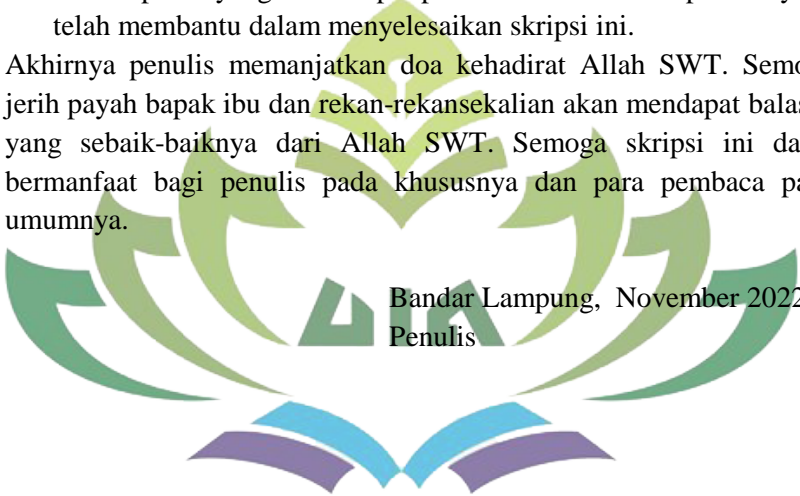
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari nasihat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Deri Firmansyah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN RadenIntan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Subandi, M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk penulis dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yuberti, M.Pd dan Ibu Ayu Reza Ningrum, M.Pd sebagai validator ahli media, Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku ahli media dan Ibu Fitri Anggraini, M.Pd selaku ahli bahasa yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan validasi dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberi wawasan dan menyumbangkan ilmunya selama penulis di bangku perkuliahan.
6. Sahabatku, Anggi Dwi Saputri dan Maylani Putri serta teman seperjuanganku Abid Maulana Rachman, Ahmad Aji Saputro,

Hessy Ajeng Natasya, Irma Amelia, Lilis Rahmawati, Ria Juwita, Yoga Apriadi, Yuda Ramadani, dan Zaqiatull Fadillah, , yang telah banyak memberi semangat dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Imam Asyrofi AC, M.Pd selaku kepala MIN 4 Bandar Lampung dan Ibu Erna Idovita, M.Pd selaku kepala SDN 2 Gunung Sulah. Terimakasih telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
8. Ibu Anis Ilmi Bilqis, S.Pd selaku guru kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung dan Ibu Chalista Qori Agatha, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 2 Gunung Sulah.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Semoga jerih payah bapak ibu dan rekan-rekansekalian akan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Bandar Lampung, November 2022
Penulis

Atika Tulatifah
NPM.1611100356

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah	13
D. Batasan Masalah.....	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat penelitian.....	15
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
I. Spesifikasi Poduk Yang Dikembangkan	20
J. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan	23
B. Media Pembelajaran	24
C. Ensiklopedia	28
D. Pembelajaran IPA.....	29
E. Peduli Terhadap MakhluK Hidup	31
F. Kerangka Berfikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	35
B. Subjek Penelitian Dan Pengembangan.....	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Model Penelitian Dan pengembangan.....	37
E. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Pnegumpulan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitianpengembangan	49
B. Deskripsikelayakan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

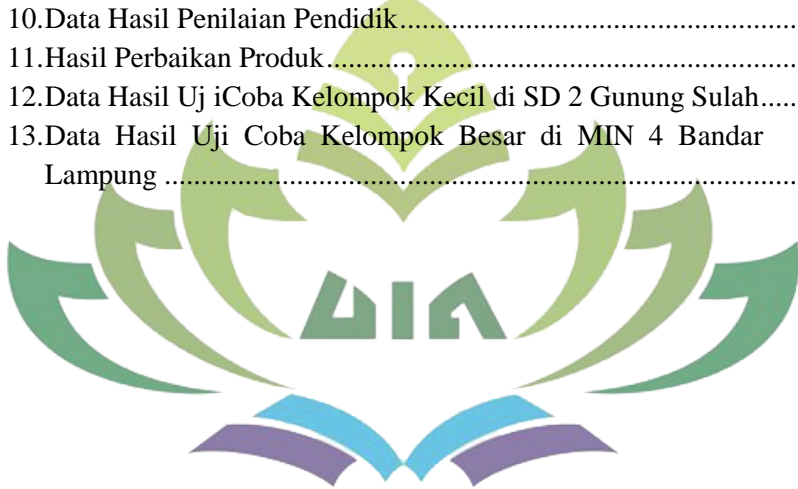
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Ruang Sekolah SDN 2 Gunung Sulah.....	45
2. Jumlah Peserta Didik SDN 2 Pelita.....	24
3. Jumlah Peserta Didik SDN 2 Gunung Sulah.....	24
4. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1	52
5. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2	53
6. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1.....	32
7. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	34
8. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1	56
9. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2.....	62
10. Data Hasil Penilaian Pendidik.....	64
11. Hasil Perbaikan Produk.....	67
12. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil di SD 2 Gunung Sulah.....	41
13. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar di MIN 4 Bandar Lampung	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	33
2. Metode Research And Development (R&D) Model Borg and Gall	37
3. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap I.....	53
4. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap II	54
5. Grafik Penilaian Validasi Ahli Media Tahap I dan II	55
6. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I	56
7. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap II.....	57
8. Grafik Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I dan II.....	69
9. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I	62
10. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap II.....	64
11. Grafik Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I dan II.....	64
12. Grafik Penilaian pendidik.....	65
13. Perbaikan Buku berbasis Ensiklopedia	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian
2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media
3. Instrumen Angket Penilaian Ahli Media
4. Data Hasil Penilaian Ahli Media Tahap 1
5. Data Hasil Penilaian Ahli Media Tahap 2
6. Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Materi
7. Instrumen Angket Penilaian Ahli Materi
8. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 1
9. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 2
10. Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Bahasa
11. Instrumen Angket Penilaian Ahli Bahasa
12. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa Tahap 1
13. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa Tahap 2
14. Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik
15. Angket Respon Pendidik
16. Data Hasil Penilaian Respon Pendidik
17. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik
18. Angket Respon Peserta Didik
19. Data Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil (SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung)
20. Data Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Besar (MIN 4 Bandar Lampung)
21. Lembar Wawancara dengan Pendidik
22. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan aspek yang mencakup istilah penting guna memberi kemudahan dalam memahami maksud dari judul. Istilah-istilah yang hendak peneliti jelaskan antara lain:

1. Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan secara etimologi berasal dari kata *kembang* yang berarti menjadi tambah sempurna.¹ Pengembangan adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan diuji kelayakanserta kegunaan produk yang akan dikembangkan. Penelitian dan pengembangan berfungsi mengembangkan suatu produk yang telah ada kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi lebih berdaya guna, efektif dan efisien atau menghasilkan suatu produk yang belum pernah ada.²

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah suatu komponen sumber belajar yang di dalamnya berisikan materi dapat menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri.

3. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komperhensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan suatu topik. Ensiklopedia adalah buku atau serangkaian

¹Tim Penyusun Kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia* (KBBI) V 0.4.0 Beta (40), Badan Pengembangan Bahasa Dan Pembukuan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia.

²Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.28

buku yang menghimpun uraian tentang berbagai macam ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel terpisah dan biasanya tersusun menurut abjad. Ensiklopedia merupakan buku rujukan yang sangat populer.³

4. Makhluk Hidup

Makhluk hidup merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki ciri-ciri. Dikutip dari Buku Tematik Kelas 4, makhluk hidup adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Makhluk hidup dapat diklasifikasikan ke beberapa kelompok berdasarkan kesamaan cirinya. Makhluk hidup mencakup berbagai jenis organisme, mulai dari tumbuhan, hewan, jamur, dan ganggang yang bisa mudah dilihat di alam.⁴

Bahan ajar berbasis ensiklopedia tema peduli pada makhluk hidup dikembangkan dengan materi yang lengkap dan dilengkapi gambar pendukung dengan tujuan diharapkan mampu menarik minat peserta didik untuk belajar terutama pelajaran IPA dan lebih mencintai makhluk hidup, selain itu dapat membantupendidik mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi yang peneliti maksud dari judul skripsi tentang **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS ENSIKLOPEDIA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP** adalah untuk melakukan pengembangan produk berupa bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup pada pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.

B. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang- Undang Nomor 20 pada tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). Dalam penjelasan atas UU. RI. NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa

³Darmodjohendro dan Jenny R.E.Kaligis. Pendidikan IPA Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, h.22

⁴Rusman, (2017) . Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 31

untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.⁵ Berdasarkan sesuai dengan harapan dan visi yang berlaku tersebut sebagai mewujudkan perantara sosial dimasyarakat dalam meningkatkan pendidikan nasional yang mampu menjawab pendidikan sebagai proaktif dimasyarakat tersebut.

Ilmu pengetahuan tidak hanya berguna untuk kehidupan, namun Allah pun berjanji orang-orang berilmu akan diangkat derajatnya maka dari itu proses pendidikan senantiasa menjadi perhatian dan terus dikembangkan dalam memajukan kehidupan. Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.⁶

Ilmu pengetahuan yang diketahui untuk meningkatkan pengetahuan yang ada, dilakukan oleh tenaga pendidik guna meningkatkan pengetahuan yang berlaku, ilmu pengetahuan dikembangkan guna mendidik dan mencerdaskan bangsa Indonesia dan mendidik serta menjadikan pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk melawan suatu kebodohan, maka dengan itu pemerintah mewajibkan pendidikan sekurang kurangnya 12 tahun untuk pendidikan guna mencerdaskan anak bangsa Indonesia.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan bisa menjadi upaya sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan mengajar. Dalam Pasal satu Undang-Undang Republik Indonesia

⁵ Zainal Arifin, Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum, Rosdakarya Bandung: 2017, h. 21

⁶ Niko Rahmadhani, *Pengaruh pendidikan formal terhadap pentingnya kecerdasan peserta didik. Jurnal Pendidikan*, Dikutip Pada Agustus 2020

rentang dua puluh tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan dapat menjadi upaya sadar dan terencana untuk membentuk lingkungan belajar dan oleh karena itu metode pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki jiwa spiritual. kekuatan agama, pengendalian diri, temperamen, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan olehnya, individu-individu negara dan oleh karena itu negara. Penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pasal berikutnya, pasal 3 Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia.⁷ Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan sangat luas pembahasannya sebagaimana juga dijelaskan diatas bahwa mengharapakan penuh dengan pendidikan dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan pengetahuan yang berlaku.

Dalam buku Abdullah Idi, Jalaluddin menyebutkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial pasti menyukai pendidikan. Pendidikan ini diarahkan pada upaya membina dan mengembangkan potensi manusia agar selaras dengan lingkungan sosialnya. Untuk mendukung lingkup lingkungan sosial, maka perlu dirumuskan pendidikan, dengan rumusan abstrak: pendidikan keluarga, pendidikan kelembagaan yang terdiri dari: lembaga formal seperti madrasah atau pesantren hingga jenjang pendidikan, dan lembaga nonformal seperti majlis ta'lim, masing-masing di masjid dan majelis yang berbeda.⁸

Menurut Subandi, Pengembangan merupakan suatu proses yang menyeluruh dan berkelanjutan. Proses itu sendiri berlangsung secara bertahap berdasarkan mekanisme tertentu. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal-hal yang mendasari perkembangan seperti kurikulum dan kompetensi. Hal ini akan menjadi media menyiapkan lulusan yang memiliki jiwa

⁷Ni Nyoman Parwato, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), h 13

⁸ *Ibid*, 202

wirusaha dan siap bersaing di masyarakat dengan berbagai ketrampilan.⁹

Pembelajaran jika dikembangkan akan menjadi suatu inovasi baru untuk peserta didik, menumbuhkan pembelajaran baru. Serta pembelajaran juga diharapkan untuk membentuk karakter dari sebuah pendidikan yang diajarkan terhadap peserta didik guna menjalankan hal hal yang dilaksanakan didalam suatu pembelajaran tersebut.pembelajaran tersebut halnya dilakukan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas disekolah sebagai tenaga ahli untuk mengembangkan suatu pembelajaran tersebut.

Bahan ajar merupakan sumber belajar esensial dan penting yang diperlukan pembelajaran dari mata pelajaran di sekolah untuk mendorong efisien guru dan meningkatkan kinerja siswa.Dengan bahan ajar membuat pembelajaran lebih menarik, praktis, dan realistic disamping itu penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran memungkinkan baik guru dan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan membuat pembelajaran lebih efektif.Bahan ajar dapat memberikan ruang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri siswa¹⁰ Materi yang diajarkan pada kurikulum 2013 yaitu secara tematik.Pembelajaan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Keterpaduan berdasarkan tema ini menurut Hartono akan menghubungkan persoalan satu dengan persoalan lainnya, sehingga terbangunlah kesatuan (unity) pengetahuan. Sebuah pengetahuan yang mempresentasikan kesatuan bagian-bagian dengan keseluruhannya.Integrasi dalam pembelajaran diharapkan melahirkan pemahaman yang komprehensif pada diri peserta didik dan lingkungannya.Hal ini terkait dengan pemahaman bahwa diri manusia adalah bagian dunia yang lebih luas, sehingga peserta

⁹ Subandi, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kewirusahaan Berbasis Keislaman*, Uin Raden Intan Lampung, 2021

¹⁰Asrizal, Festied, Rahman Suratmin, *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII*, 2020.

didik mampu memahami pengetahuan yang diterimanya melalui kurikulum beserta implementasi dan perkembangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mulyasa mengatakan bahwa dalam pengembangan fasilitas dan sumber belajar, guru disamping harus mampu membuat sendiri alat pembelajaran dan alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang lebih konkret. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, misalnya memanfaatkan batu-batuan, tanah, tumbuh-tumbuhan, keadaan alam, pasar, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya kehidupan yang berkembang di masyarakat.¹¹

Dalam suatu pengembangan bahan ajar dijelsakan bahwa guru adalah salah satu sumber belajar tersebut, dengan guru atau tenaga pendidik yang hebat maka melahirkan peserta didik yang hebat, guru dapat dikatakan sumber belajar yang konkrit, dalam hal tersebut dijelsakan juga bahwa kondisi sosial ekonomi dan sebagainya berpengaruh terhadap pembelajaran yang ada. Dijelsakan pula bahwa sekolah adalah sumber belajar guna meningkatkan pembelajaran yang luas.

Dasna mengatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh sebab itu, guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar akan sangat membantu peserta didik,

¹¹ Riwu, Laksana, Dhiu (2018). *Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup 57 Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada* Journal of Education Technology. Vol. 2 (2) pp. 56-64

karena sesuai dengan tahap perkembangannya peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).¹²

Proses pembelajaran merupakan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara Tenaga pendidik dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.¹³ Pembelajaran itu dilakukan baik secara akademik maupun non akademik dilakukan untuk menghasilkan ilmu atau pengetahuan yang lebih baik dan kemampuan yang cukup dalam mengarungi kehidupan baik secara individu dan kelompok.

Menurut Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya.¹⁴ Pembelajaran dilakukan dengan cara usaha seseorang individu atau kelompok dalam hal menggali potensi dan ilmu yang ada di dalam diri sendiri.

Dalam kurikulum 2013 dinyatakan bahwa pembelajaran di sekolah menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Melihat bahwa karakteristik peserta didik di setiap wilayah di Indonesia berbeda satu dengan yang lainnya, maka perlu dilakukan identifikasi unsur budaya lokal (kearifan lokal) dalam sumber belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap kebutuhan unsur-unsur budaya lokal ini ke dalam bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga unsur budaya lokal dapat diintegrasikan dengan bahan ajar. Sebagian besar siswa masih menggunakan

¹²Mayasari, O. 2019, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD*. Vol 2 No 1 INN. 76777744

¹³Hidayat Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2017), h. 118

¹⁴ Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka Setia, 2017), h. 34

bahan ajar cetak Padahal dari segi biayanya bahan ajar cetak ini lebih mahal dibandingkan dengan bahan ajar elektronik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rockinson menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan buku elektronik memiliki tingkat pembelajaran afektif dan psikomotor yang lebih tinggi.¹⁵

Guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Guru juga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan suatu kurikulum. Bagaimanapun kurikulum baiknya, pada akhirnya akan bergantung kepada guru di lapangan. Kurikulum tidak akan tercapai jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.¹⁶ Guru bukan hanya pengembang kurikulum namun menjalankan sebagai fungsi kurikulum tersendiri untuk guru adalah suatu loyalitas dalam mengembangkan pembelajaran. Keberhasilan dilihat dari guru dalam memberikan pembelajaran.

Menurut pendapat Imam mengatakan bahwa seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, membawa dampak di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dirumuskannya Kurikulum 2013. Pada kurikulum tersebut guru diwajibkan untuk mengintegrasikan TIK ke dalam proses pembelajaran. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, dua diantaranya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik meliputi pemanfaatan TIK untuk kepentingan pengelolaan pembelajaran, dan kompetensi profesional meliputi pemanfaatan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan. Kedua kompetensi tersebut menjadi landasan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran kurikulum 2013 meliputi, (1) Pemanfaatan teknologi

¹⁵ Ibid. 35

¹⁶ Zainal Arifin, Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum, Rosdakarya Offset Bandung. H. 15. 2017

informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, (2) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, (3) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi pembelajaran.¹⁷

Sekolah merupakan pendidikan yang sangat penting bagi manusia, kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting sehingga pendidikan sangat diwajahi Bimbingan Konseling untuk suatu perubahan. Perubahan terhadap peserta didik. Allah SWT menjelaskan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam ayat Al-Quran sebagai berikut :surah Al-Alaq ayat 1-5 :

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲
اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴
عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝۵

Artinya : “ 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(QS. Al-Alaq [96] :1-5).¹⁸

Dari ayat diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting, Allah mengajarkan manusia dengan perantara tulisan baca. Di zaman seperti sekarang ini pendidikan menjadi modal utama untuk manusia dapat menggapai segala apa yang diimpikannya. Dalam mempermudah suatu proses pembelajaran di sekolah perlu pencapaian suatu tujuan, salah

¹⁷ Rockinson, A.J., Courduff, J., Carter, K. dan Bennett, D. *Electronic Iversus Traditional Print Textbooks: A Comparison Study on the Influence of UniIversity Students Learning*. Jour nal Homepage, 63 259- 266. Dikutif Januari 2021

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran Dan Terjemahnya (Jawabarat: CV Penerbit Diponegoro, 2018).

satunya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu wali kelas juga dapat berkontribusi atau dapat bekerjasama dengan tenaga pendidik serta guru mata pelajaran guna mencapai suatu keberhasilan pada peserta didik.

Suatu perkembangan untuk suatu perubahan atau inovasi baru terhadap nilai suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang ada didalamnya. Seperti metode atau teknik guna membantu peserta didik. maka peran guru di sekolah sangat membawa suatu perubahan pada peserta didik. oleh karena itu, Perubahannya tidak akan terjadi jika manusia itu sendiri tidak akan mengubahnya sendiri, seperti yang tercantum didalam Al-Qur'an Sebagaimana firman Allah SWT yang berkaitan dengan pembelajaran IPA diantaranya seperti QS. Al-Israa ayat 12 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحْوَنَآ آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً ۖ لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Artinya: *“Dan kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu kami hapuskan tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu Telah kami terangkan dengan jelas.”(Q.S AlIsraa, 12)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa harus menggali potensi, dengan cara menuntut ilmu karna allah sudah menyiapkan segala sesuatu dengan jelas yang bertujuan mengembangkan pembelajaran mengenai pembelajaran IPA atau membantu seseorang untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi. Untuk mempermudah suatu pencapaian suatu tujuan dari suatu petunjuk nya adalah perlu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Dengan

memberikan arahan serta dorongan terhadap peserta didik maka dari itu peserta didik dapat terbantu. Sehingga mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik.

Perkembangan teknologi pendidikan dipengaruhi dengan sangat diwarnai oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini memang sangat unik dan masuk akal, sebab teknologi pendidikan bertolak belakang dari dan merupakan penerapan prinsip-prinsip dan ilmu teknologi dalam pendidikan. Teknologi telah masuk ke semua segi kehidupan, termasuk dalam pendidikan.¹⁹ Hal ini menjadi pengaruh besar teknologi bagi pendidikan, di zaman yang serba modern ini maka dari itu digunakannya sistem ensiklopedia untuk membentuk sebuah pembelajaran pembaharuan. Ditambah penelitian ini sebagai sarana untuk membantu dalam meningkatkan pembelajaran IPA melalui media pembelajaran ensiklopedia untuk acuan tenaga pendidik.

Ensiklopedia merupakan buku atau serangkaian buku yang menghimpun uraian tentang berbagai macam ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel terpisah dan biasanya tersusun menurut abjad. Ensiklopedia merupakan buku rujukan yang sangat populer. Sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan suatu topik.²⁰ Ensiklopedia ini digunakan sebagai bahan ajar tematik untuk Sekolah Dasar sebagai pedoman acuan guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran dan inovasi pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan.

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di Alam. IPA mempunyai beberapa pengertian berdasarkan cara pandang ilmuwan bersangkutan mulai dari pengertian IPA itu sendiri,

¹⁹ Para Mita Purbosari 2017, *Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa Scholaria*, Vol. 6, No. 3, September 2017; 231-238

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum dalam Teori dan Praktik*, Rosdakarya Bandung: 2017 h. 11

cara berfikir IPA, cara penyelidikan IPA sampai objek kajian IPA. Adapun pengertian IPA menurut Trowbridge and Bybee sains atau IPA merupakan representasi dari hubungan dinamis. IPA adalah hasil interpretasi tentang dunia kealaman. IPA sebagai proses/metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan scientis untuk untuk memperoleh produk produk IPA, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan, menguji hipotesa, mengumpulkan data, bereksperimen dan prediksi.²¹

Mata pelajaran IPA disekolah mempelajari tentang fenomena alam, makhluk hidup dan sebagainya.dalam penelitian ini penulis mengembangkan penelitian untuk suatu sistem pembelajaran dalam meningkatkan pemelajaran IPA guna meningkatkan kepedulian terhadap makhluk hidup. dilihat dari karekteristik peserta didik banyak peserta didik yang kurang pemahaman serta kurang mencintai makhluk hidup terutama pada hewan dan tumbuhan, berdasarkan hal tersebut penulis dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya guna membantu dalam meningkatkan pembelajaran disekolah.

Untuk mendapatkan data yang lebih valid penulis juga menggunakan wawancara untuk hasil yang lebih maksimal. hasil wawancara guru kelas yaitu Chalista Qori Aghata, S.Pd dan Anis Ilmi Bilqis, S.Pd sebagai guru kelas serta guru mata pelajaran IPA SD N 2 Gunuh Sulah Bandar Lampung dan MIN 4 Bandar Lampung, mengatakan bahwa pengembangan pembelajaran berbasis Android sangat berperan penting terhadap siswa di sekolah karena pada masa pandemi Covid 19 Ini menggunakan android guna mengejar ketertinggalan pembelajaran disekolah. oleh karna itu, guru menghimbau untuk tetap sekolah dirumah dengan menggunakan media Android. serta diawasi oleh orang tua dirumah masing masing, dengan demikian pembelajaran berjalan lancar dengan sebagaimana biasanya.

²¹ Wiyoko, T., Sarwanto., dan Rahardjo, D.T. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Modul Elektronik Animasi Interaktif Untuk Kelas XI SMA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Fisika. IVol.2, No. 2, 11. Dikutif Pada Maret 2021

Landasan dasar pemikiran yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini adalah pada IV SD N 2 Gunung Sulah Bandar Lampung dan MIN 4 Bandar Lampung dari hasil penelitian melalui observasi serta wawancara yang di laksanakan pada tanggal 10 Januari 2020 terdapat peserta didik yang menuerunya atau merosotnya dalam prestasi belajar. hal ini juga di sampaikan oleh guru kelas di SD N 2 Gunung Sulah dan MIN 4 Bandar Lampung serta hasil observasi dan dari hasil wawancara guru kelas tersebut penulis mendapatkan suatu permasalahan yang salah satunya adalah penurunan prestasi belajar peserta didik yang terdapat pada peserta didik Kelas IV yang mengalami penurunan dalam prestasi belajar terutama pada mata pelajaran IPA.²²

Chalista Qori Aghata, S.Pd Menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran berbasis ensiklopedia ini sangat efektif digunakan. Dalam pengembanagan pembelajaran ini pengembangan pembelajaran terhadap mata pelajaran IPA tidak membosankan dengan adanya terobosan dan inovas baru bagi pembelajaran. Peserta didik juga merasa senang dengan adanya pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran ini sangat efetif sekali digunakan dalam pengembangan media pabalajaran IPA.²³

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Gambar dan amateri pada buku paket masih kurang lengkap dan menarik sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran IPA.
2. Siswa jarang mendapatkan bahan ajar yang menarik serta dapat mempermudah dalam memahami isi materi khususnya pada pembelajaran IPA.
3. Mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang lebih menarik dan efisien untuk siswa dan guru.

²² Lamayati Martin, S.Pd, *Guru Kelas SD N 2 Pelita*, Bandar Lampung: 2020

²³Chalista Qori Aghata, S.Pd, *Guru Kelas SD N 2 Gunung Sulah Bandar Lampung* 2020

D. Batasan Masalah

Agar didalam penelitian ini tidak luas pembahasannya, berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia Peduli Terhadap Mahluk Hidup Pada Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SD N 2 Gunung Sulah Bandar Lampung dan MIN 4 Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Dari latar belakang tersebut peneliti memperoleh bebrapa permasalahan yang ada di lapangan dan dijadikan sebagai masalah yang akan diteliti untuk dilanjutkan serta diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup?
3. Bagaimana respon dari pendidik dan peserta didik kelas IV terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Dapat menjelaskan proses pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
3. Untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik kelas IV terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran

IPA di kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Untuk mengembangkan pembelajaran Peduli Terhadap Mahluk pada Pembelajaran IPA pada peserta didik disekolah, sehingga proses belajar lebih antusias jika menggunakan media dalam belajar sehingga suatu pembelajaran menjadi hal yang sangat menyenangkan. Serta menumbuhkan pengembangan diri yang tinggi disekolah sehingga dapat ketercapaian dalam menyelesaikan tugas dan pembelajaran disekolah. Menumbuhkan rasa empati yang tinggi.

2. Bagi Pendidik

Dapat membantu sebagai pengembangan proses belajar mengajar disekolah dan dapat menjadi salah satu usaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Sehingga dapat membangun motivasi belajar peserta didik disekolah. Membangun semangat belajar bagi peserta didik, serta dapat meraih hasil nilai yang maksimal dalam pembelajaran disekolah.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru atau tenaga pendidik dapat memahami peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu mengembangkan potensi peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah. Serta ketertercapainya suatu tugas di perguruan tinggi (UIN Raden Intan Lampung) sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dapat digunakan sebagai acuan sebelum penelitian dilaksanakan, banyak penelitian yang telah mengembangkan penelitiannya dalam membuat bahan ajar berbasis ensiklopedia, kajian penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Penelitian sebelumnya Imelda Uma Riwu fakultas tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Elektronik Mengembangkan Bahan Ajar Tema Mahluk Hidup. yaitu Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar pada siswa kelas iIIV di kabupaten ngada, (2) mengetahui kualitas hasil uji produk pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup untuk siswa sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Ngada. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 kelas IV dan siswa SD kelas IV di Kabupaten Ngada. Sedangkan objek yang diteliti adalah konten dan konteks kearifan lokal masyarakat Ngada yang relevan diintegrasikan dalam tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV untuk dijadikan sebuah bahan ajar elektronik bermuatan multimedia. Bahan ajar elektronik bermuatan multimedia ini dikembangkan dengan model ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analyze, (2) design, (3) development, (4) implementation, dan (5) evaluation. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia berdasarkan hasil uji coba ahli dan siswa sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut. (1) Uji coba ahli konten/isi ada pada kategori sangat baik, skor tertinggi ada pada aspek pemilihan bahasa, penggunaan kalimat, kesesuaian contoh dan kasus, kesesuaian soal-soal latihan dan kesesuaian isi materi dengan perkembangan TIK, (2) Uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori sangat baik, skor tertinggi ada pada aspek kemenarikan desain coIIVer dan kejelasan tulisan, (3) Uji coba ahli multimedia ada pada kategori baik, skor tertinggi ada pada aspek gambar/ilustrasi, (4) Uji coba siswa sebagai pengguna produk ada pada kategori sangat baik, skor tertinggi ada pada aspek viideo mendukung pemahaman

materi. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia ini layak digunakan pada siswa sekolah dasar kelas IV.²⁴

2. Penelitian berikutnya Oleh Mawardi Dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan proses saintifik dan hasil belajar siswa menggunakan model *PBL* pada siswa kelas 4 SDN Slungkep 02. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Instrumen penelitian berupa lembar obserIVasi kegiatan mengajar guru dan aktiIVitas belajar siswa, keterampilan saintifik, dan hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Penerapan model *PBL* dapat meningkatkan keterampilan proses saintifik dan hasil belajar siswa ditunjukkan pada aktivitas mengajar guru pada siklus I mencapai kategori baik (83), dan siklus II dengan kategori baik (90). Aktiviitas belajar siswa pada siklus I mencapai Kategori cukup baik (79) dan siklus II dengan kategori baik sekali (91). Peningkatan keterampilan proses saintifik siklus I dengan kategori tinggi (71,6%) dan siklus II berada pada kategori sangat tinggi (83%). Hasil belajar muatan Bahasa Indonesia meningkat menjadi 78 pada siklus I dan 84 pada siklus II dengan ketuntasan belajar pada kategori tinggi (74%) dan sangat tinggi (83%). Hasil belajar muatan Matematika meningkat pada siklus I menjadi 77 dan ketuntasan belajar pada kategori tinggi (74%). Pada siklus II hasil belajar menjadi 79 dengan ketuntasan belajar pada kategori tinggi (78%). Hasil belajar IPA pada siklus I meningkat menjadi

²⁴Rini, R., & Mawardi, M. (2019). *Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Slungkep 02 Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Menggunakan Model Problem Based Learning, Vol 1 No. 2*. 2019. Dikutip Pada Agustus 2021

77 dengan ketuntasan belajar pada kategori tinggi (70%) dan siklus II sebesar 86 dengan ketuntasan belajar pada kategori sangat tinggi (87%).²⁵

3. Penelitian sebelumnya adalah Hamdan Husain yaitu pengembangan pembelajaran berbasis Android untuk pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran matematika berbasis android untuk siswa SD/MI dengan melibatkan pakar pada proses pengembangan dan penilaian produknya. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Prosedur pengembangan menggunakan model 4D, yaitu: define (analisis pengguna, kurikulum, dan bahan ajar), design (merancang produk dengan alat dan bahan), develop (penilaian dan revisi), dan disseminate (uji coba pada calon pengguna). Instrumen penelitian ini adalah angket. Tim penilai produk terdiri: ahli, peer reviewer, guru SD/MI, dan respon siswa kelas IV SD/MI. Hasil: 1) Peneliti telah menghasilkan media pembelajaran matematika berbasis android pada materi bangun datar untuk siswa kelas IIIV SD/MI, 2) Penilaian ahli, peer reviewer dan guru sekolah dasar terhadap produk mendapat skor 434 dan persentase 86,67%, sangat baik, 3) tanggapan siswa kelas IV SD/ MI terhadap media pembelajaran matematika berbasis android memperoleh skor 439 dengan persentase penilaian 87,8%. Nilai tersebut berada pada interval antara setuju dan sangat setuju.
4. Penelitian sebelumnya oleh Nur Syafutra yaitu Pada saat ini mobile phone sudah sangat berkembang sehingga mempunyai berbagai macam kemampuan seperti untuk akses internet dan juga mempunyai sistem operasi seperti layaknya komputer sehingga sering disebut dengan smart

²⁵Pratiwi, Jamilah Candra, *Penelitian Scientific dengan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Jurnal Dikdikata Dwija Indria (SOLO)*. 2(11). 6-10. Dikutip Pada Agustus 2021

mobile phone atau lebih dikenal dengan istilah smartphone. Pemanfaatan kemampuan smart phone untuk keperluan di beberapa bidang pun dikembangkan dengan aplikasi-aplikasi yang mampu mendukung dalam penggunaannya diantaranya adalah untuk media pembelajaran edukatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat aplikasi mobile phone sebagai media pembelajaran dalam mempelajari pengertian ilmu hadis yang disertai dengan hadist pilihan dan latihan soal. Penelitian ini menggunakan pendekatan prototyping. Tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi: analisis kebutuhan, perancangan arsitektur program aplikasi, pembuatan program aplikasi, pengujian teknis dan analisisnya, dan analisis respon calon pengguna melalui kuesioner. Hasil pengujian implementasi sistem yang dibuat pada smartphone menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan pada smartphone dengan sistem operasi Android yang ada dipasaran.

5. Penelitian sebelumnya oleh Hamdan Husain Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran matematika berbasis android untuk siswa SD/MI dengan melibatkan pakar pada proses pengembangan dan penilaian produknya. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Prosedur pengembangan menggunakan model 4D, yaitu: define (analisis pengguna, kurikulum, dan bahan ajar), design (merancang produk dengan alat dan bahan), deveelop (penilaian dan revisisi), dan disseminate (uji coba pada calon pengguna). Instrumen penelitian ini adalah angket. Tim penilai produk terdiri: ahli, peer reviewer, guru SD/MI, dan respon siswa kelas IV SD/MI. Hasil: 1) Peneliti telah menghasilkan media pembelajaran matematika berbasis android pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD/MI, 2) Penilaian ahli, peer reViewer dan guru sekolah dasar terhadap produk

mendapat skor 434 dan persentase 86,67%, sangat baik, 3) tanggapan siswa kelas IV SD/ MI terhadap media pembelajaran matematika berbasis android memperoleh skor 439 dengan persentase penilaian 87,8%. Nilai tersebut berada pada interval antara setuju dan sangat setuju.

I. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikas produk yang peneliti kembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk pembelajaran IPA pada peduli terhadap makhluk hidup.
2. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam bahan ajar berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup ini diantaranya, cover, identitas bahan ajar, kata pengantar, daftar isi, cover awal bahasan tentang makhluk hidup, isi materi, daftar pustaka dan biografi penulis.
3. Bahan ajar berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup di desain dengan gambar yang menarik serta beberapa paduan warna yang cerah.
4. Bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik terutama pada kelas IV SD/MI.
5. Materi yang disajikan dengan jelas dan mendalam mengenai tema peduli terhadap makhluk hidup.
6. Adapun ukuran kertas yang digunakan dalam pencetakan Bahan ajar berbasis ensiklopedia menggunakan kertas A4, *font times new roman* dan dicetak dengan kertas *art paper*.
7. Pembuatan produk berbantu aplikasi desain *Corel Draw*.

J. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang

relevan, spesifikasi produk yang dikembangkan, sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bab ini peneliti membahas tentang teori yang peneliti kembangkan yaitu bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup.

3. Bab III Metode Penelitian

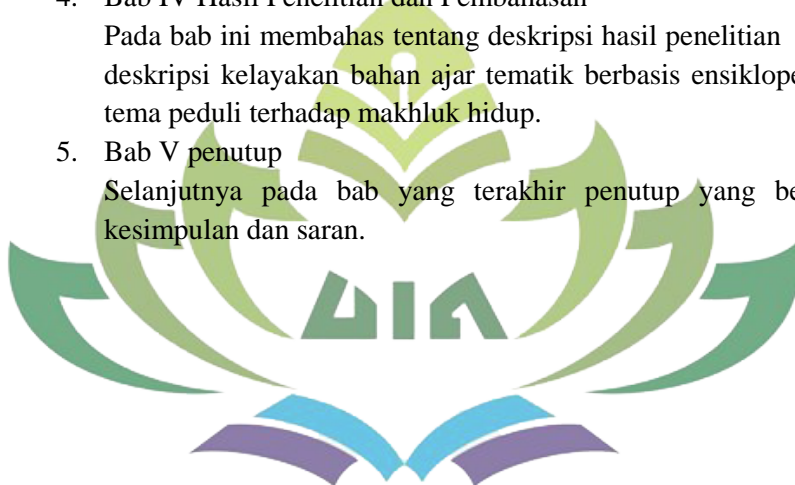
Bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian, subjek penelitian dan pengembangan, lokasi penelitian, model penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan deskripsi kelayakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup.

5. Bab V penutup

Selanjutnya pada bab yang terakhir penutup yang berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup untuk kelas IVSD/MI layak untuk dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran IPA. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup digunakan untuk membantu peserta didik berperan aktif dan memahami pembelajaran secara mandiri, karena buku ini mencakup materi-materi tentang makhluk hidup yang menjadikan buku ini mempunyai ketertarikannya sendiri, karena pada dasarnya peserta didik menyukai buku yang menarik, pengembangan produk menggunakan Research and Development model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi 7 tahap, yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk.
2. Kualitas produk berdasarkan hasil validasi 2 ahli media memperoleh nilai rata-rata 84%, ahli materi memperoleh nilai rata-rata 89%, ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 87%, dan 2 pendidik memperoleh skor rata-rata 98%, dengan kategori skor yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan.
3. Respon peserta didik terhadap buku ensiklopedia tema peduli makhluk hidup sangat layak, dilihat dari perhitungan skor total dengan pemberian angket respon peserta didik kelompok kecil di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung memperoleh nilai

rata-rata 87%, kelompok besar di MIN 4 Bandar Lampung memperoleh nilai rata-rata 91%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bahan bacaan

Buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup untuk pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan buku ensiklopedia ini hendaknya didukung oleh sumber-sumber lain yang relevan dengan materi.

2. Pendidik

Pendidik yang menggunakan buku ensiklopedia tema peduli terhadap makhluk hidup untuk pembelajaran IPA sebaiknya terlebih dahulu memahami materi yang ada didalam buku ensiklopedia kemudian disajikan kepada peserta didik untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran IPA.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian pengembangan buku ensiklopedia tema peduli makhluk hidup, belum bisa dikatakan sempurna, masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasan pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik, saran dan masukan dari pembaca serta berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku ensiklopedia yang lebih menarik untuk digunakan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikograsi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Alisyahbana, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Karya Pustaka, 2018)
- Asbin Pasaribu, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah*, Jurnal EduTech Vol. 3 No. 1 (1 Maret 2017)
- Asrizal, Festied, Rahman Suratmin, 2020 *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII*. Vol. 2 No. 25556
- Azhar Arsyad, 2017. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka Setia, 2017)
- Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Kearif Penguasaan Metodologi dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Darmodjohendro dan Jenny R.E. Kaligis. Pendidikan IPA Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang: 2019
- Edi Surahman, 2021. *Peran Guru IPS dalam menumbuhkan Sikap Sosial Peserta Didik SMP Pangkajene*.
- Fatir, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. Uin Raden Intan Lampung. 2020

- Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Psikoterapi*, Repika Aditama, Bandung:2017
- Hidayat Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Rosdakarya Bandung:2017
- Jhon W Creswell, 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Mayasari, O. 2019, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD*. Vol 2 No 1 INN. 76777744
- Murrell, D. F. Lucky, A. W., Salas-Alanis, J. C., Woodley, D. T., Palisson, F., Natsuga, K., ...& Barzegar, M. A. (2020). Multidisciplinary care of epidermolysis bullosa during the COVID-19 pandemic—Consensus: Recommendations by an international panel of experts. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(4), 1222-1224.
- Muntari, “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Mujahidin 2 Surabaya”, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4. No. 1. Dikutip 2021
- Mulyono Abdurrahman, 2020, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,)
- Ibrahim, Nur Wahyuningsih, and Ishartiwi Ishartiwi, 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPA untuk Siswa SMP." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8.1
- Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018)
- Niko Rahmadhani, 2020. *Pengaruh pendidikan formal terhadap pentingnya keceradsan peserta didik*. *Jurnal Pendidikan*.

- Nurseto, 2020. *T. Membuat media pembelajaran yang menarik. Jurnal Ekonomi dan pendidikan, IVol.2 No.1*
- Pratiwi, Jamilah Candra, Penelitian Scientific dengan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Diklatika Dwija Indria (SOLO)*. 2(11). 6-10. Dikutip Pada Agustus 2021
- Prasetyo, Sigit. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI. JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*
- Purwanti, IkaS. 2021 Perancangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berplatform Android Untuk Madrasah Baca Tulis Al Quran Al-Fattah Desa Widodaren Kabupaten Ngawi, Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA, Vol 2 No 1 – Maret 2021 ISSN: 2302-1136 - seruniid.unsa.ac.id, pp. 123 – 130. 2020
- Rini, R., & Mawardi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Slungkep 02 Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Menggunakan Model Problem Based Learning, Vol 1 No. 2. 2019. Dikutip Pada Agustus 2021
- Riwu, Laksana, Dhiu (2018). *Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup 57 Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada Journal of Education Technology*. Vol. 2 (2) pp. 56-64
- Subandi, 2021, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan Berbasis Keislaman*, Uin Raden Intan Lampung.
- Zainal Arifin, 2017 *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, Rosdakarya Bandung.

